

ABSTRAK

Irsal, 2024 “*Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Jagung di Desa Pombakka Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Umar.

Skripsi ini membahas tentang Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Jagung di Desa Pombakka Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja terhadap produksi jagung di Desa Pombakka Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Pombakka Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara pada bulan Mei-Juni 2024 dengan sampel 81 petani dari populasi 421 petani secara *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel benih ($T_{hitung} = 3,261$, $p_{value} < 0,05$) dan pupuk ($T_{hitung} = 6,127$, $p_{value} < 0,05$) berpengaruh signifikan positif terhadap produksi jagung, sedangkan variabel lahan ($T_{hitung} = -1,164$, $p_{value} > 0,05$) dan tenaga kerja ($T_{hitung} = 0,307$, $p_{value} > 0,05$) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (34,228) jauh lebih besar dari F_{tabel} (2,72), dengan p_{value} (0,000) yang lebih kecil dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung. Model regresi menunjukkan nilai $R_{squared}$ (R^2) sebesar 0,643, yang berarti 64,3% variasi dalam produksi jagung dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,802 menandakan hubungan positif yang kuat.

Kata Kunci: Benih, Lahan, Produksi Jagung, Pupuk, Tenaga Kerja